UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI KELIPATAN DAN FAKTOR PERSEKUTUAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN MUSI (MULTIFUNGSI) KELAS IV SDN SIDOREJO O1

Haliza Nur Laily Abidah[1], Raras Setyo Retno[2], Ninik Margiingsih[3]
[1,2]Universitas PGRI Madiun, [3]SDN Sidorejo 01
[1]halizanurlaili@gmail.com, [2]raras@unipma.ac.id, [3]ninikmargi@gmail.com

ABSTRACT

Mathematics is an abstract subject, making the use of concrete media essential for effective learning. This study aims to enhance students' learning outcomes in mathematics, specifically in the topics of multiples and common factors, through the use of Musi (Multifunctional) board media. The research employed Classroom Action Research (CAR) methodology, utilizing observation techniques and tests with data collected via observation sheets and test questions. The data were analyzed using descriptive statistics. The study involved 21 fourth-grade students from SDN Sidorejo 01. The results showed an improvement in students' learning outcomes from Cycle I to Cycle II. The average score of fourth-grade students increased from 79.76 in Cycle I to 88.33 in Cycle II.

Keywords: Improve, Learning Outcomes, Media, Musi Board, Mathematics

ABSTRAK

Matematika merupakan materi pembelajaran yang bersifat abstrak, maka dari itu diperlukan media yang dapat mengkonkritkan materi pada pembelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor persekutuan menggunakan media papan Musi (Multifungsi). Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan teknik observasi dan tes dengan instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan soal tes, kemudian data akan dianalisis menggunakan dengan statistik deskriptif yang melibatkan kelas IV SDN Sidorejo 01 sejumlah 21 peserta didik. Berdasalkan hasil perhitungan ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV pada Siklus I sebesar 79,76 kemudian meningkat menjadi 88,33.

Kata Kunci: Meningkatkan, Hasil Belajar, Media, Papan Musi, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan membutuhkan segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik supaya mereka sebagai manusia dapat mencapai kebahagiaan (Pristiwanti et al., 2022). Permasalahan pembelajaran tingkat sekolah dasar saat ini secara umum disebabkan oleh faktor motivasi belajar.Dalam kegiatan belajar meng ajar, motivasi sangat diperlukan karena tanpa adanya motivasi

seseorang tidak mungkin melakukan kegiatan belajar. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dari dalam diri yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar (Ramadhani & Muhroji, 2022). Namun pada kenyataannya, saat ini mulai banyak peserta didik yang kurang termotivasi dan kurang peduli terhadap proses belajarnya. Rendahnya motivasi belajar peserta didik bisa disebabkan dari berbagai faktor, diantaranya dari observasi penelitian yang dilakukan oleh (Rismawati & Khairiati, 2020) menyatakan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa sekolah dasar disebabkan karena kurangnya sarana belajar yang mendukung peserta didik untuk dapat memahami materi pembelajaran secara jelas.

Sebagaimana diketahui bahwasannya peningkatan motivasi belajar dapat diikuti oleh peningkatan hasil belajar (Andriani & Rasto, 2019). Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh setelah proses belajar. Keberhasilan ini dapat diwujudkan dalam bentuk angka. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Agustin (2020) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan sebuah pencapaian prestasi belajar peserta didik yang telah ditetapkan pada sebuah nilai atau kriteria tertentu (Dakhi, 2020). Tenni Nurrita menyebutkan dalam penelitiannya bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran yang meliputi penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan pada pdiri peserta didik serta dengan adanya perubahan perilaku (Nurrita, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di salah satu SD di kabupaten Madiun, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas IV rendah pada mata pelajaran matermatika. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran serta kebanyakan siswa kurang terlibat aktif, lebih cenderung sibuk sendiri, mengantuk, dan merenung. Sebagian siswa juga juga enggan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan minimnya kegiatan yang menarik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Mereka cenderung pasif dan minim aktivitas selama proses pembelajaran. Hal ini juga didukung dari hasil wawancara, mereka menyampaikan bahwa pembelajaran terkesan kurang

menarik (membosankan). Terlebih lagi siswa beranggapan bahwa matematika dianggap mata pelajaran yang sulit dan dipandang sebagai suatu hal yang menakutkan. Pada proses pembelajaran matematika seharusnya dapat mengurangi atau menghilangkan sifat abstrak dari objek kajian matematika untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran matematika materi Kelipatan dan Faktor.

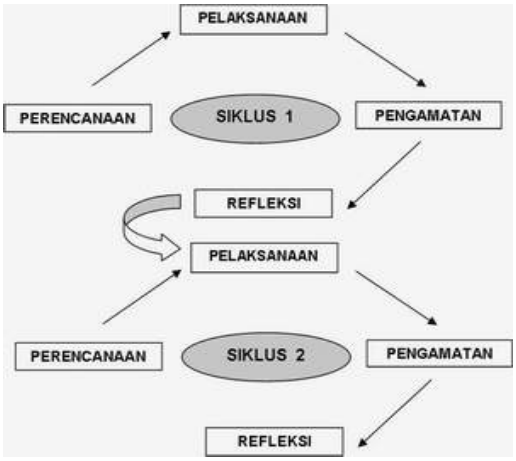
Beberapa solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi diantaranya menggunakan media-media pembelajaran yang menarik serta interaktif dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik bermanfaat untuk menarik perhatian dan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Sebagaimana menurut (Sunami & Aslam, 2021) media pembelajaran merupakan alat perantara untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan minat belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar dari hasil yang sebelumnya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi guna sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran agar mudah diterima dan dipahami oleh siswa(Said, 2017). Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Kusuma Ardi & Desstya, 2023) bahwa pengembangan media pembelajaran ular tangga pada mata pelajaran Matematika mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada penelitian (Rohmah et al., 2022) penggunaan media Pancakar dapat mengalihkan perhatian siswa sehingga mampu menumbuhkan rasa keingintahuan dalam memahami dan mempermudah konsep pembelajaran matematika. Guna meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan media pembelajaran penting untuk dilakukan mengingat pada mata pelajaran matematika bersifat abstrak, hal ini sejalan dengan pendapat (Murdiani, 2018), matematika merupakan materi pembelajaran yang bersifat abstrak karena objek dasarnya berupa fakta, konsep, operasi dan prinsip. Selain itu, tahap berpikir siswa berada pada tahap kognitif operasional konkrit dimana dalam belajar matematika menggunakan simbol yang bersifat abstrak (Agustyaningrum et al., 2022). Maka dari itu diperlukan media yang

dapat mengkonkritkan materi kelipatan dan faktor pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka diperlukan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika salah satunya yaitu Papan Musi. Papan Musi (Multifungsi) merupakan sebuah alat peraga matematika yang memiliki beberapa fungsi diantaranya membantu mengajarkan konsep pengurangan, penjumlahan, perkalianm dan pembagian (Rahmayanti et al., 2021). Kegunaan media tersebut diharapkan dapat berfungsi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor. Dari uraian permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka dilakukan penelitian berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan dan Faktor Persekutuan Menggunakan Media Papan Musi (Multifungsi) kelas IV SDN Sidorejo 01". Adapun tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor persekutuan menggunakan media papan Musi (Multifungsi).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang merupakan penelitian di dalam kelas dan dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dialami oleh guru guna untuk memperbaiki kualitas dan hasil pembelajaran dengan mencoba hal baru (Widayati, 2008). Penelitian tindakan kelas dilakukan guru sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar dikelas, hal ini dikarenakan adanya permasalahan yang berasal dari kelas tersebut. Penelitian iki akan dilakukan di kelas IV SDN Sidorejo 01 Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun pada semester II Tahun ajaran 2023/2024 pada bulan Juni 2024. Adapun subjek penelitian ini peserta didik kelas IV sejumlah 21 peserta didik dengan 15 orang peserta didik laki-laki dan 6 orang peserta didik perempuan. Penelitian ini akan dilakukan selama 2 siklus, dimana pada setiap siklus memiliki 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

Observasi Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024 dan pelaksanaan observasi siklus II pada tanggal 16 Mei 2024. Data ini dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan tes dengan instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan soal tes. Kemudian data akan dianalisis menggunakan dengan statistik deskriptif. Analisis data hasil observasi menggunakan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik menggunakan media papan Musi mata pelajaran kelipatan dan faktor. Adapun rumus dalam menganalisis persentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N}\ x\ 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah total skor

Tabel 1 Kriteria Penilaian Hasil Aktivitas Guru Dan Peserta Didik Selama Pembelajaran

Nilai Persentase	Kategori
93% - 100%	Sangat Baik
84% - 92%	Baik
75% - 83%	Cukup
0 – 74%	Kurang

Tabel 2 Kategori penilaian hasil belajar peserta didik

Nilai Persentase	Kategori
93% - 100%	Sangat Baik
84% - 92%	Baik
75% - 83%	Cukup
0 – 74%	Kurang

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada penelitian ini di SDN Sidorejo 01 yaitu 75. Penelitian ini dikatakan berhasil jika, hasil belajar siswa meningkat dengan mencapai ketuntasan ≥ 75 dan apabila ≤ 75 dinyatakan belum tuntas. Adapun nilai hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik dikatakan tuntas jika ≥ 75% dan apabila ≤ 75% dinyatakan belum tuntas.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Prasiklus

Pada mata pelajaran Matematika kelas IV di SDN Sidorejo 01 Kriteria Ketuntasan (KKM) sebesar 75. Berdasarkan perolehan data dari *pre-test* dalam prasiklus, peserta didik kelas IV memiliki nilai hasil belajar yang rendah mengenai materi kelipatan dan faktor mata pelajaran

matematika. Berikut ini Deskripsi hasil belajar kelas IV dalam prasiklus:

Tabel 3 Deskripsi Hasil Belajar Prasiklus Kelas IV

Rentang Nilai	Kategori	f	%	Rata-rata
93-100	Tuntas	0		
84-92	Tuntas	0	19.04%	
75-83	Tuntas	4		55,95
< 75	Tidak Tuntas	17	80.95%	
Jumlah		21	100%	

Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan dengan pendekatan *Student Centered Learning* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning.* Pada Siklus I diawali dengan tahap perencanaan dimana peneliti sebagai pelaksana tindakan mempersiapkan modul ajar yang sudah disesuaikan dengan tema yang dipilih yaitu Faktor dan Kelipatan, kemudian menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik serta mempersiapkan papan musi. Setelah semua rancangan telah disiapkan kemudian pelaksanaan siklus I pada tanggal 11 Mei 2024. Guru membahas materi kelipatan dan faktor persekutuan dengan menggunakan media papan musi dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Peserta didik terlihat tertarik karena media papan musi yang berwarna warni menarik perhatian dan fokus mereka. Namun karena masih tahap pengenalan pada media pembelajaran papan musi, peserta didik masih mengalami kesulitan sehingga pembelajaran belum maksimal. Selama pelaksanaan siklus I peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung, antusias peserta didik, dan partisipasi aktif peserta didik. Pada tahap ini instrumen yang digunakan berupa lembar obsservasi aktivitas guru dan peserta didik serta hasil belajar bentuk tes tertulis sebanyak 5 soal. Pada Siklus I perolehan persentase aktivitas guru menggunakan media pembelajaran papan musi pada materi kelipatan dan faktor sebesar 75%, yang termasuk pada kategori cukup. Sedangkan perolehan persentase aktivitas peserta didik melalui penerapan media papan musi materi kelipatan dan faktor sebesar 61,36% yang termasuk pada rentang 0 – 74% dengan kategori cukup. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 sebesar 61.90%, sebanyak 13 peserta didik mendapat nilai diatas KKM dan sebanyak 8 peserta didik mendapat nilai dibawah KKM dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 79,76 Berikut deskripsi hasil belajar aspek pengetahuan kelas IV dalam siklus I.

Tabel 4 Deskripsi Hasil Belajar Siklus I Kelas IV

Rentang Nilai	Kategori	f	%	Rata-rata
93-100	Tuntas	4		
84-92	Tuntas	6	61.90%	
75-83	Tuntas	3		79.76
< 75	Tidak Tuntas	8	38.09%	
Jumlah		21	100%	

Tahap terakhir pada siklus I yaitu refleksi, adapun perolehan hasil observasi dan tes pada siklus I diperoleh hasil refleksi sebagai berikut: (1) Dalam mendampingi belajar peserta didik, peneliti sebagai guru belum maksimal dalam mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan soal kelipatan dan faktor, (2) peserta didik masih kesulitan membedakan materi kelipatan dan faktor dalam menyelesaikan soal (3) beberapa peserta didik melakukan aktivitas diluar kegiatan pembelajaran. (4) hasil belajar menunjukkan hasil yang rendah pada aspek kognitif (pengetahuan), yaitu sebanyak 61.90% saja peserta didik yang memperoleh hasil tuntas (melampaui KKM). Setelah merefleksikan kegiatan berdasarkan hasil observasi guru dan peserta didik peneliti akan memperbaiki kekurangan pada Siklus 1 di siklus II selanjutnya.

Siklus II

Pada pelaksanaan Siklus II dilakukan dengan pendekatan *Student Centered Learning* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning.* Seperti pada siklus I, pada siklus II juga melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, obervasi, dan refleksi. Pada Siklus II diawali dengan tahap perencanaan dimana peneliti sebagai pelaksana tindakan mempersiapkan modul ajar yang sudah disesuaikan dengan materi Faktor dan Kelipatan, kemudian menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik serta mempersiapkan papan musi. Setelah semua rancangan telah disiapkan kemudian pelaksanaan siklus II pada tanggal 16 Mei 2024. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan menyesuaikan sintaks pada model pembelajaran *Problem based learning.* Pada kegiatan inti pembelajaran guru menambah banyaknya frekuensi penggunaan papan musi, guru mempersilahkan peserta didik yang namanya muncul pada *spinner* untuk menyelesaikan soal kelipatan dan faktor menggunakan papan musi. Peserta didik terlihat lebih antusias ketika namanya muncul pada *spinner* dan menyelesaikan soal tersebut dengan baik. Ketika ada salah satu

peserta didik terlihat kesulitan menyelesaikan soal, maka teman-teman yang berada di belakang turut mengingatkan dan membantu menyelesaikan soal. Dengan begitu pusat perhatian siswa tertuju pada media papan musi dan membantu meminimalisir aktivitas peserta didik diluar pembelajaran. Pada siklus ke II Guru memberikan pendampingan yang lebih intensif pada peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang dengan memberikan kata kunci yang berkaitan dengan penyelesaian masalah antara kelipatan dan faktor. Seperti pada siklus I ini dilakukan pengamatan observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dengan berpedoman pada instrumen lembar obserbasi. Hasil observasi pada aktivitas guru melalui penerapan media papan musi materi kelipatan dan faktor pada siklus ke II menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase sebesar 93,18%. Sedangkan perolehan persentase aktivitas peserta didik melalui penerapan media papan musi materi kelipatan dan faktor sebesar 86,36% yang termasuk pada rentang 84% - 92%, dengan kategori baik. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II sebesar 95,23%, sebanyak 20 peserta didik mendapat nilai diatas KKM dan sebanyak 1 peserta didik mendapat nilai dibawah KKM. Berikut deskripsi hasil belajar aspek pengetahuan kelas IV dalam siklus II.

Tabel 5 Deskripsi Hasil Belajar Siklus II Kelas IV

Rentang Nilai	Kategori	f	%	Rata-rata
93-100	Tuntas	6		
84-92	Tuntas	8	95.23%	
75-83	Tuntas	6		88.33
< 75	Tidak Tuntas	1	4.76%	
Jumlah		21	100%	

Setelah pelaksanaan observasi diatas, tahap terakhir yaitu melakukan refleksi. Dari pelaksanaan siklus II hasil refleksi sebagai berikut. (1) Dalam mendampingi peserta didik peneliti sebagai guru telah melakukan pendampingan dan memfasilitasi peserta didik dalam menguasai materi kelipatan dan faktor. (2) Peneliti sebagai guru memberikan kata kunci untuk mengatasi kesulitan peserta didik membedakan materi kelipatan dan faktor dalam menyelesaikan soal (3) Peserta didik terlihat aktif dan antusias selama proses pembelajaran, Sehingga aktivitas diluar pembelajaran sudah sangat berkurang karena fokus peserta didik tertuju pada media papan musi (4) Perolehan data hasil aktivitas guru dan siswa serta perolehan hasil

belajar siswa berbantuan media pembelajaran papan musi pada mata pelajaran kelipatan dan faktor mengalami peningkatan yang signifikan. Dari 21 peserta didik sebanyak 20 siswa telah mencapai ketuntasan. Peningkatan hasil belajar ini merupakan perbaikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi mengajar pada siklus I dengan berbantuan media pembelajaran yang sama yaitu papan Musi.

Hal yang mendasari dari penelitian tindakan kelas yaitu perbaikan pembelajaran dengan melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru kelas pada aktivitas pembelajaran (Machali, 2022). Pada Pra siklus, hasil *pre-test* menunjukkan hanya 19,04% peserta didik, 4 dari 21 peserta didik kelas IV yang mencapai nilai tuntas. Hal ini berarti minimnya penguasan peserta didik dalam menguasai materi kelipatan dan faktor pada mata pelajaran Matematika. Setelah diberikan tindakan pada siklus I menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media papan musi. Peserta didik menunjukkan ketertarikan karena media papan musi yang berwarna warni menarik perhatian dan fokus mereka. Namun karena masih tahap pengenalan pada media pembelajaran papan musi, peserta didik masih mengalami kesulitan serta masih banyak peserta didik yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran sehingga pembelajaran belum maksimal. Setelah melakukan refleksi pembelajaran pada siklus II, Peneliti sebagai guru melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada pelaksanaan siklus II guru menggunakan sintaks model pembelajaran dan bantuan media yang sama seperti pada siklus I, yaitu media papan musi. Guru menambah frekuensi penggunaan papan musi, peserta didik terlihat antusias ketika namanya muncul pada *spinner* dan menyelesaikan soal kelipatan dan faktor menggunakan media papan musi. Pada siklus kali ini peserta didik telah familiar dengan media papan musi sehingga tidak ada kesuliatan yang berarti selama menyelesaikan soal. Ketika ada salah satu peserta didik terlihat kesulitan menyelesaikan soal, maka teman-teman yang berada di belakang turut mengingatkan dan membantu menyelesaikan soal. Dengan begitu pusat perhatian peserta didik tertuju pada media

papan musi dan membantu meminimalisir aktivitas peserta didik diluar pembelajaran. Guru mendampingi dan memfasilitasi peserta didik lebih intensif dalam menyelesaikan soal yang dengan memberikan kata kunci yang berkaitan dengan penyelesaian masalah antara kelipatan dan faktor.

Penelitian Tindakan Kelas dikatakan berhasil apabila telah mencapai indikator keberhasilan tertentu yang telah ditentukan (Suharti, 2021). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada penelitian ini di SDN Sidorejo 01 yaitu 75. Media pembelajaran papan musi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika materi kelipatan dan faktor. Hasil belajar siklus I menunjukkan peningkatan dari nilai pra siklus, yaitu sebanyak 61,90% peserta didik, 13 dari 21 peserta didik kelas IV yang mencapai nilai tuntas dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 79,76. Begitupun pada siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus sebelumnya yaitu sebanyak 95,23% peserta didik, 20 dari 21 peserta didik kelas IV yang mencapai nilai tuntas dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 88.33. Selaras dengan peningkatan hasil belajar siswa, hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada aktivitas guru pada siklus I diperoleh persentase sebesar 75% kemudian meningkat pada siklus II dengan perolehan pesentase 93,18%. Sedangkan pada aktivitas peserta didik pada siklus I mendapatkan persentase sebesar 61,36% dan meningkat pada siklus II sebesar 86,36%. Penerapan media pembelajaran papan musi terbukti dapat memfasilitasi peserta didik dalam menerima materi kelipatan dan faktor lebih baik

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran papan musi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor di kelas IV SDN Sidorejo 01 Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dan peserta didik dalam menerapkan media papan musi pada materi kelipatan dan faktor mengalami peningkatan. Dengan kondisi tersebut tentunya mempengaruhi hasil belajar peserta didik di Kelas IV SDN Sidorejo

01 Kabupaten Madiun. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar pada Siklus I sebesar 79,76 meningkat menjadi 88,33 dengan memperbaiki hasil refleksi siklus I pada siklus II. Maka media pembelajaran papan musi terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi kelipatan dan faktor.

Menindaklanjuti dari kesimpulan penetitian ini, diharapkan (1) bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih inovatif dalam menentukan media pembelajaran yang interaktif untuk mengatasi permasalahan belajar yang terjadi di dalam kelas, (2) bagi guru hendaknya mampu menganalisa kebutuhan belajar siswa dengan memberikan media belajar yang lebih variatif sebagai stimulus peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan, (3) bagi peserta didik diharapkan selalu berantusias dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Agustyaningrum, N., Pradanti, P., & Yuliana. (2022). Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky : Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar? *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, *5*(1), 568–582. https://doi.org/10.30606/absis.v5i1.1440

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *4*(1), 80. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958

Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, *8*(2), 468–470. https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33

Kusuma Ardi, S. D., & Desstya, A. (2023). Media Pembelajaran Ular Tangga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *5*(1). https://doi.org/10.23917/bppp.v5i1.22934

Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, *1*(2), 315–327. https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21

Murdiani. (2018). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Menjumlahkan Pecahan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Siswa Kelas Iv Sdn Hariang Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong. *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, *4*(2), 35–40.

Nurrita, T. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat Ilmu-Ilmu Al-Qur`an, Hadist, Syari`ah, Dan Tarbiyah*, *03*(01), 171–187.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(6), 7911–7915. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498

Rahmayanti, N., Yonanda, D. A., & Kurino, Y. D. (2021). Penggunaan Media Papan Musi (Multifungsi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, *2*(1), 118–122.

Ramadhani, D. A., & Muhroji. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Peserta didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4855–4861. https://jbasic.org/index.php/basicedu

Rismawati, M., & Khairiati, E. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat*, *2*(2), 203–212. https://doi.org/https://doi.org/10.31932/j-pimat.v2i2.860

Rohmah, M., Nuraini, N. L., & Linguistika, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pancakar(Papan Pecahan Dan Kartu Soal) Dengan Penguatan KarakterRasa Ingin Tahu Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, *7*(2), 139–158.

Said, A. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. Jurnal Itqan Vol 8 No 2. *Jurnal Itqan*, *8*(2).

Suharti. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Energi dan Perubahannya dengan Menggunakan Metode Proyek. *Journal of Education Informatic Technology and Science*, *3*(2), 51–60. https://doi.org/10.37859/jeits.v3i2.2799

Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 1940–1945. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1129

Widayati, A. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *VI*(1), 87–93.